

KEHARMONISAN KELUARGA MUSLIM DI ERA MEWABAHNYA PENGARUH GAME ONLINE DI KELURAHAN BUNUT BARAT

Mara Ikhlas Dasopang

Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan
hasibuanikhlas90@gmail.com

Nilasari Siagian

Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan
Nilasiaaaa22@gmail.com

Zaleha

Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan
zalechahaha@gmail.com

ABSTRACT

Harmony in the household actually depends on the closeness of the relationship between all family members, including the relationship between husband and wife, parents and children, and between siblings. Each individual in the family has a responsibility to maintain the balance of relationships with each other. Background in this problem, How is the condition of the family using online games in the Household, Household Harmony, analysis of Muslim family harmony in the era of the spread of online games. Research results and discussions on the impact of an online game on household harmony. Online games are one of the causes of the loss of household harmony, which used to be a harmonious, peaceful and peaceful household, but are destroyed by online games. Household Harmony whose husband is addicted to online games, Online games are also one of the causes of infidelity, an online game player meets the opposite sex through online games. until starting from the online game they are comfortable with each other and feel compatible so that the online game becomes a reason for them to meet, so that after meeting they feel comfortable and compatible with each other so that an affair occurs.

Keywords: Household, Online Games, Infidelity

ABSTRAK

Keharmonisan dalam rumah tangga sebenarnya bergantung pada kedekatan hubungan antara semua anggota keluarga, termasuk hubungan antara suami dan istri, orang tua dan anak, serta antara saudara. Setiap individu dalam keluarga memiliki tanggung jawab dalam menjaga keseimbangan hubungan satu sama lain. Latar Belakang dalam permasalahan ini, Bagaimana keadaan keluarga penggunaan game online dalam Rumah Tangga, Keharmonisan Rumah Tangga, analisa keharmonisan keluarga muslim di era mewabahnya pengaruh game online. Hasil penelitian dan pembahasan dalam mengenai dampak suatu game online terhadap keharmonisan rumah tangga. Game online menjadi salah satu penyebab hilangnya keharmonisan rumah tangga yang dahulunya rumah tangga tersebut rukun, damai dan tertram menjadi hancur karena game online. Keharmonisan Rumah Tangga yang suaminya pecandu game online, Game online juga menjadikan salah satu penyebab perselingkuhan, seorang pemain game online tersebut bertemu dengan lawan jenisnya melalui permainan game online. hingga berawal dari game online tersebut mereka saling nyaman dan merasa cocok sehingga game online tersebut menjadikan suatu alasan mereka untuk ketemu, sehingga setelah bertemu mereka merasa nyaman dan cocok satu sama lain sehingga terjadil perselingkuhan.

Kata Kunci: Rumah tangga, Game Online, Perselingkuhan.

Pendahuluan

A. Kehormanisan Rumah Tangga

1. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan adalah relasi yang selaras dan serasi antara anggota keluarga untuk saling mengasihi dan menyanyangi satu sama lain didalam keluarga. Sementara rumah tangga menurut badan pustaka statistik adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiamisebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Gunarsa menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keluarga harmonis adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial.¹ Keharmonisan keluarga di bentuk oleh hubungan fisik dan batin diantara sepasang suami istri. Fakta memperlihatkan bahwa banyak keluarga yang retak hingga pecah dan berakhir dengan perceraian. Hidup ini hanya sekali, sebab itu janganlah disia-siakan menikmati hidup adalah kunci menggapai ketenangan hidup. Menikmati hidup dan meningkatkan rasa syukur kita pada tuhan. Meskipun pada usia senja keharmonisan keluarga maka harus di pertahankan begitu pula aktifitas seksual bagi suami istri, sebab aktifitasseksual adalah salah satu bagian dari rasa cinta dan kasih sayang yang merupakan kemampuan untuk menggapai rasa cinta orang lain secara fisik sebagai salah satu bentuk dalam meraih keharmonisan rumah tangga.

Kehidupan rumah tangga antara pasangan di dunia modren kini lebih terbuka walaupun terkadang ada kendala, namun karena pengaruh budaya modren yang berasal dari luar, tingkat pendidikan yang sudah baik dan alat komunikasi yang sudah maju maka

¹ Kartika Melinda, *Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri Yang Bekerja* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), h. 11

pasangan suami istri lebih terbuka, dan kemungkinan semakin meningkatnya teknologi dan komunikasi akan dapat menyebabkan banyaknya keluarga tidak harmonis lagi karena akan disibukkan oleh dunia internet.²

2. Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Islam

Pengertian keharmonisan keluarga menurut Islam yaitu bentuk hubungan yang dipenuhi oleh cinta kasih, karena kedua hal tersebut adalah bentuk tali pengikat keharmonisan. Kehidupan keluarga yang penuh cinta kasih tersebut dalam Islam disebut *mawaddah warahmah*. Yaitu keluarga terhadap anak, juga cinta pekerjaan perpaduan cinta suami istri ini akan menjadi landasan utama dalam berkeluarga. Islam mengajarkan agar suami memerankan tokoh utama dan istri memerankan peran lawan yaitu menyeimbangkan karakter suami. Pembentukan keluarga yang harmonis hendaknya di niatkan untuk menyelenggarakan kehidupan keluarga yang penuh dengan semangat *mawaddah warahma* dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah dan mendambakan keridhoan-nya, limpahan hidayah dan taufik-Nya. Kehidupan keluarga yang didasari oleh niat dan semangat beribadah kepada Allah insyaallah keluarga yang demikian akan selalu mendapat perlindungan dalam mendapatkan tujuan-tujuannya yang penuh dengan keluhuran.

Mewujudkan keluarga yang harmonis keluarga yang sakinah mawaddah warahmah (keluarga yang dipenuhi ketentraman, rasa cinta dan kasih sayang) merupakan dambaan setiap muslim dan muslimah yang akan menghadapi mahligai rumah tangga. Keluargayang harmonis yaitu keluarga yang didalamnya ditegakkan syariat Allah, keluarga yang didalamnya terdapat sifat yang saling memahami, keluarga yang didalamnya terdapat rasa cinta dan pergaulan yang baik. Dengan demikian keharmonisan rumah tangga berarti situasi dan kondisi dalam

² Elfi Sahara, Dkk, *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, (Jakarta, tasdik) 2013, h. 35-37

keluarga dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat suasana yang hangat, saling menghargai, saling menjaga, saling pengertian dan memberi rasa aman dan tentram bagi setiap anggota keluarganya.³ Sedangkan didalam persefektif fikih yang dimaksud dengan keharmonisan keluarga adalah keluarga sakinah mawaddah dan warahma. Kata sakinah sebenarnya dari bahasa Arab, sakinah yang berarti ketenangan dan ketentraman hati. Kata itu disebut sebanyaklimah kali dalam Al-Qur'an, yaitu pada surah At-taubah (9):26 dan 40, surah Al-fath (48):4,18 dan 26. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sakinah itu didatangkan Allah dalam hati para Nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak patah dalam menghadapi tantangan.

3. Dasar Hukum Keharmonisan Rumah Tangga

QS. Ar-Ruum (30): 21

بَيْنَكُمْ وَجَعَلَ لَهَا لَتَسْكُنُوا أَرْوَاجًا أَنْفُسِكُمْ مِنْ لَكُمْ خَلَقَ أَنْ آيَاتِهِ وَمَنْ
يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لآيَاتٍ ذُكِرَ فِي إِنْ َّ وَرَحْمَةً مَوَدَّةً

Artinya : “dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”⁴

4. Ciri-Ciri Keharmonisan Rumah Tangga

Mendesain keharmonisan didalam rumah tangga merupakan suatu hal yang sangat penting. Ketenangan dan ketentraman keluarga tergantung dari keberhasilan pembina yang harmonis antara suami dan istri dalam rumah tangga. Keharmonisan

³ Aduttawa Haikal, *Rabasia Perkawinan Rasulullah SAW*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 2009), h. 7

⁴ Ahmad Muhammad yusuf, *Ensiklopedia Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadits Jilid 7*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2009), h. 281

diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban. Terjadinya rasa kasih sayang dan cinta serta tercapainya ketenangan jiwa yang merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah SWT. Dalam mengarungi mahligai rumah tangga, suami dan istri harus mendahulukan kebersamaan, tetapi tugas dan tanggung jawabnya memegang pernyang berbeda-beda sehingga satu sama lain saling mengisi dan melengkapi serta saling membutuhkan. Beberapa ciri-ciri keluarga harmonis adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk saling bertemu antara anggota keluarga untuk mendiskusikan tentang berbagai masalah keluarga. Saat ini komunikasi tidak terbatas ruang dan waktu meskipun kesempatan untuk bertemu dengan bertatap muka tidak slalu dapat dilakukan secara langsung, komunikasi tetap dapat dilakukan secara tak langsung melalui perantara alat komunikasi seperti seluler.
- b. Sebuah keluarga yang diwarnai kehangatan dan kelembutanintraksi antara penghuni keluarga, sehingga didalam keluarga itu tidak pernah terdengar perkataan kasar.
- c. Terjadinya rasa kasih sayang dan cinta serta tercapainya ketenangan jiwa. Suasana rumah tangga yang diwarnai saling mencintai, saling toleransi, tolong menolong, dan saling berkasih sayang sehingga terwujud keluarga yang harmonis, tentram dan sangat pengertian.⁵

Rasulullah SAW memberikan persyaratan kepada manusia yang akan membina keluarga baru, yaitu calon pasangan suami dan istri, yaitu :

⁵ Hasnian Hasan, *Memajukan Keluarga Sakina Bahagia Dan Sejahterah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1988), h. 21

- a. Calon suami dan istri hendak sekufu, baik rupa, keturunan, kekayaan dan agama dan taat beragama. Memang laki-laki yang beragama Islam boleh menikahi wanita ahli kitab, namun kebolehan itu dalam rangka dakwa akan tetapi akan diharuskan wanita tersebut harus masuk Islam.
- b. Seagama dan taat beragama menjadi syarat utama bagi pasangan calon keluarga harmonis, karena syarat inilah yang betul-betul akan menjadi sumber ketenangan dalam rumah tangganya. Agama juga bisa menjadi pendorong semangat dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban masing yang dapat mencegah keruntuhan rumah tangga, kepatuhan terhadap agama dapat berfungsi sebagai pupuk yang menyuburkan perasaan cinta kasih dan sayang diantara mereka.⁶

5. Aspek-Aspek Keharmonisan Rumah Tangga

Adrian mengemukakan enam aspek keharmonisan rumah tangga antara lain adalah⁷ :

- a. Menciptakan kehidupan bersama dalam keluarga.
Yaitu sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tangga tersebut. Hal ini penting sebab dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga yang tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi pertantangan konflik dan percekocokan dalam keluarga, dengan suasana seperti ini maka anak akan merasa tidak betah dirumah dan

⁶ Muhammad Mahdi Al-istanbuli, *Keluarga Sakina Mawadda Warahmah*, (Jakarta: Sahara, 2013)., h. 64

⁷ Hanifah Sholiha Dan Sati Saidiyah. *Keharmonisan Keluarga Pasangan Suami Istri Lanjut Usia*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2020), h. 6

kemungkinan besar anak akan mencari lingkungan lain yang dapat menerimanya.

b. Mempunyai waktu bersama keluarga

Yaitu keluarga yang harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama dengan keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orang tuanya, sehingga anak akan betah tinggal dirumah.⁸

c. Mempunyai komunikasi yang baik antara keluarga

Yaitu komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Remaja akan merasa nyaman apabila orang tuanya tanpak rukun, karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketentraman bagi anak, komunikasi yang baik juga dengan keluarga juga akan dapat membantu remaja untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dirumah. Dalam hal ini selain berperan sebagai orang tua, ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman, agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan semua permasalahannya.

d. Saling menghargai antara sesama anggota keluarga

Yaitu keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan bereaksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.

e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim

Yaitu jika dalam keluarga sering terjadi perselisian dan pertengkarannya maka suasana dalam keluarga tidak

⁸ Netti Herawati, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebahagiaan Pasangan Pada Masyarakat Madura*, (Madura, Universitas Trunojoyo 2012), h. 4

lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan.

- f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antara anggota keluarga.

Yaitu hubungan yang erat antara anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatukeluarga tidak memiliki hubungan yang erat maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antara anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antara anggota keluarga dan saling menghargai.

6. Langkah-Langkah Mengharmoniskan Rumah Tangga

- a. Menciptakan kedamaian dalam kehidupan berumah tangga Kewajiban seorang muslim ketika membangun rumah tangga adalah menjadikan suasana rumah tangga yang harmonis. Rumah tangga di dalamnya merupakan tempat bernaung, rumah tangga yang penuh kedamaian, ketentraman, tempat curhat, tempat menghilangkan keresahan hati, dan solusi untuk menyelesaikan semua permasalahan ketika terjadi permasalahan diluar rumah. Maka, suami atau istri merupakan tempat atau teman untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk membentuk keluarga harmonis bukanlah merupakan perkara mudah, namun memerlukan proses yang panjang yang harus dipersiapkan baik suami maupun istri, antara lain mengetahui karakteristik suami atau istri yang akan dinikahi, yaitu mencari persamaan dan perbedaan antara mereka.

- b. Setiap laki-laki maupun wanita harus bijak memilih pasangan hidupnya Islam telah memberikan tuntunan bagi laki-laki yang ingin menikah agar tercapai tujuan dilangsungkannya perkawinan yaitu keharmonisan dalam rumah tangga, dengan memperhatikan empat hal, yaitu hartanya, kecantikannya, keturunannya, dan agamanya.

7. Fungsi-Fungsi Keluarga Guna Mencapai Keharmonisan Rumah Tangga

a. Fungsi Agama

Keluarga menjadi tempat dimana nilai agama diberikan, diajarkan dan diperaktekkan. Disini orang tua berperan menanamkan nilai agama sekaligus memberi identitas agama kepada anak. Keluarga yang berhasil menerapkan nilai-nilai agama ..melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari maupun memberikan fondasi yang kuat bagi setiap anggota keluarganya.

b. Fungsi Perlindungan

Idealnya keluarga mampu menjadi tempat yang membuat anggotanya merasa aman dan tentram. Karena itu, seburuk apapun konflik yang terjadi didalam keluarga, maka hindarilah terjadinya tindak kekerasan verbal maupun fisik, diskriminasi dan pemaksaan kehendak.

c. Fungsi Refroduksi

Salah satu tujuan besar umat manusia untuk berkeluarga adalah untuk mendapatkan keturunan. Melalui pernikahan yang sah, keluarga menjadi identitas yang mampu menghasilkan generasi penerus bangsa. Pendidikan seks sejak dini dan sikap menghargai lawan jenis perlu ditanamkan dalam keluarga.

d. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Keluarga menjadi tempat pertama seorang anak belajar bersosialisasi dengan orang lain, yaitu orang tua

dan saudara- saudaranya. Didalam keluarga pula proses pendidikan untuk pertama kalinya di terima oleh anak. Semua ini disebabkan oleh interaksi intensif yang terjadi sehingga proses pendidikan terjadi secara natural dan efektif.

e. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi dalam sebuah keluarga biasanya mempengaruhi keharmonisan keluarga. Karena itu, mengajarkan anak untuk berhemat dan menumbuhkan jiwa wira usaha akan membuat mereka kelak dapat cerdas secara finansial.

f. Fungsi Sosial Budaya

Keluarga juga memiliki peran penting dalam memperkenalkan anak kepada nilai-nilai sosial budaya yang ada dimasyarakat. Terlebih lagi di Indonesia, sopan santun sangat dijunjung tinggi, dengan berbagai macam norma, adat istiadat, dan budi pekerti yang berlaku di masyarakat. Dari anggota keluarga yang lebih tua lah anak bisa belajar bagai mana harus bersikap terhadap orang yang lebih tua dan mempelajari hal-hal pantas dan tidak pantas dalam budaya.

g. Fungsi Kasih Sayang

Sejak bayi dilahirkan, sejak itu pula ia mengenal kasih sayang. Perasaan disayangi sangat penting bagi seorang anak, karena kelak ia akan tumbuh menjadi seorang yang mampu menyayangi pula. Hal ini akan menjadi modal bagi semua anggota keluarga untuk menumbuhkan rasa kasih sayang dalam konteks yang lebih luas dan mampu mengurangi munculnya bibit permusuhan dan anarkisme dalam masyarakat.

h. Fungsi Pembinaan Lingkungan

Gaya hidup rama lingkungan dapat terwujud jika ditanamkan sejak dini dalam keluarga. Begitu juga dengan kebiasaan peduli dengan lingkungan sekitar

seperti tetangga dan masyarakat secara umum. Tanamkan sifat cinta lingkungan, tidak memboroskan listrik, air bersih, makanan juga membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya sedari dini, karena hanya dari alamlah kita dapat hidup.

Menjalankan keseluruhan fungsi tersebut dengan baik tentu membutuhkan usaha yang tidak mudah. Karena itu, sebaliknya setiap pasangan baik yang berencana untuk menikah maupun yang sudah berumah tangga perlu menentukan visi dan misi keluarga. Visi dan misi tidak hanya menyangkut masalah keuangan, namun juga meliputi pembagian peran dalam keluarga, nilai-nilai yang dianut, maupun aturan yang harus ditaati.

8. Memperoleh Kehidupan Rumah Tangga Yang Harmonis

Memperoleh kehidupan keluarga yang harmonis atau juga keluarga *sakinah mawaddah dan warahmah* yaitu dengan melakukan perkawinan untuk memperoleh kehidupan yang tenang (Ketenangan), cinta dan kasih sayang. Dan tujuan ini dapat dicapai secara sempurna kalau tujuan-tujuan lain dapat dipenuhi. Dengan ungkapan lain, tujuan-tujuan lain adalah sebagai pelengkap untuk memenuhi tujuan utama ini. Dengan tercapainya tujuan reproduksi, tujuan memenuhi kebutuhan biologis, tujuan menjaga diri, dan ibadah, dengan sendirinya insya Allah tercapai pula ketenangan, cinta dan kasih sayang. Inilah yang dimaksud bahwa tujuan-tujuan ini adalah sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan pokok atau utama tersebut.⁹

B. Dampak Yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga

1. Faktor Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga
Penggunaan media sosial atau komunikasi dalam media sosial

⁹ Khoiruddin Nasution, *Tentang Relasi Suami dan Istri, Hukum Perkawinan*¹, (Yogyakarta: Acedemia dan Tazzafa, 2004), h. 35

dan kecerdasan emosi dalam media sosial dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap keharmonisan rumah tangga. Dalam mewujudkan keluarga harmonis perlu dilandasi beberapa faktor sehingga dalam menghadapi masalah-masalah diluar dapat diatasi dan dipecahkan secara kekeluargaan tanpa adanya rasa paksaan.¹⁰ Akan tetapi dizaman yang berkembang saat ini salah satu menjadi hancurnya atau hilangnya keluarga yang harmonis yaitu salah satunya media sosial yang dimana karena media sosial tersebut antara suami dengan istri lalai akan tanggung jawabnya masing-masing. Sehingga hal ini menimbulkan percek coker antara suami dan istri, dan berujung keperceraian.

2. Dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga, Siring berkembangnya zaman maka teknologi pun semakin canggih banyaknya teknologi baru yang tercipta dan dan serta teknologi-teknologi yang semakin canggih salah satunya yaitu game online yang dimana sekarang ini banyak orang-orang yang melakukan atau memainkan game online tersebut baik itu dari kalangan remaja, anak-anak dan bahkan bapak- bapak. Sehingga game online tersebut dapat berpengaruh buruk terhadap keharmonisan rumah tangga.
3. Mengonsumsi Obat-Obatan, Adapun salah satu penyebab hilangnya keharmonisan dalam rumah tangga yaitu mengonsumsi obat-obatan yang sejenis narkoba, sabu, ganja dan lain sebagainya, telah banyak rumah tangga yang semulanyaharmonis menjadi hancur disebabkan karena telah mengonsumsi obat- obatan tersebut, dan hal ini yang akan menjadi korban yaitu anak, yang dimana apabila kedua orang tua telah berpisah dan memilih hidup masing-masing maka disini anak yang akan menjadi korbannya. Mengonsumsi obat-obat terlarang juga merupakan salah satu pokok dari hancurnya keluarga dan hilangnya suatu keharmonisan dalam rumah

¹⁰ Muthi” Ahmad, *Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*, (Jakarta: Guepedia, 2019), h. 8

tangga yang telah di bina selama bertahun-tahun lamanya, sebab telah banyak rumah tangga yang hancur disebabkan oleh obat- obatan terlarang tersebut.

C. Beberapa faktor pembentuk keharmonisa keluarga yaitu terdapat faktor religiusitas, kesehatan dan ekonomi.

1. Religiusitas

Jika masing-masing suami istri melaksanakan dan mempunyai iman dan kepercayaan kepada tuhan, mereka pasti mempunyai hati untuk rela menyesuaikan diri demi tujuan didalam pernikahan. Sikap seperti ini merupakan pintu untuk mampu mengatasi masalah apapun yang terjadi didalam pernikahan. Ada lima dimensi dari religiusitas yakni dimensi ideologi, ritualistik, eskpriensial, intelektual dan konsekuensial. Kelima dimensi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengetahui tingkat religiusitas seseorang terhadap agamanya.

2. Kesehatan

Faktor kesehatan (kesejahteraan fisik) sangatlah penting dalam membangun keharmonisan dalam keluarga karena seringnya anggota keluarga yang sakit. Banyak pengeluaran untuk kedokter, untuk obat-obatan, dan rumah sakit tentu akan mengurangi dan menghambat tercapainya kesejahteraan keluarga. Menjelaskan menjaga kebersihan dan kesehatan yang terjaga tak hanya berdampak positif bagi penampilannya, tapi juga pada keharmonisan rumah tangga.

3. Ekonomi

Faktor ekonomi (pertimbangan antara pengeluaran dan pendapatan) keluarga. Kemampuan keluarga dalam merencanakan hidupnya dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran dalam keluarga. Dan tingkat ekonomi juga salah satu faktor yang menentukan keharmonisan keluarga. Kebutuhan keluarga yang tidak dapat dipenuhi oleh suami yang memang pada dasarnya merupakan tanggung jawab sebagai

kepala keluarga secara tidak langsung mendorong istri untuk bekerja agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Oleh karena itu data sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan. Maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.¹¹ Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Penelitian dilakukan di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan Provinsi Sumatra Utara sebagai objek peneliti. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, sebagai objek penelitian yaitu karena kurangnya tingkat keharmonisan rumah tangga yang disebabkan banyaknya kemunculan berbagai jenis-jenis game online yang menyita waktu banyak terhadap pemain game online tersebut. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2023 sampai Maret 2024. Metode pengolahan data harus sesuai dengan keabsahan data, Editing kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data dilapangan. Proses ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya yang kurang bahkan terlewatkan. Agar penelitian ini lebih sistematis, maka data dari hasil wawancara diklarifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar melalui informasi yang valid dalam penelitian ini. Verifikasi data mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk memenuhi keabsahan datanya apakah sudah benar-benar valid dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar

¹¹ Nana Sjuana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), h. 52

sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja. Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengelola dan menganalisis deskriptif dan kualitatif.¹² Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengumpulkan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan mencakup pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan apa yang diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah suatu tehnik yang menggunakan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang keadaannya.

Pembahasan

A. Faktor Ketidak Harmonisan Rumah Tangga di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat

a) Faktor ekonomi

Salah satu faktor yang menyebabkan hilangnya keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga yaitu disebabkan faktor ekonomi yang dimana pada saat itu harga sawit dengan harga getah yang turun drastis sehingga menyebabkan pemasukan dan pengeluaran tidak stabil sebab lebih banyak pengeluaran dibandingkan pemasukan hingga hal ini yang menjadi salah satu penyebab pemicu antara suami dengan istri bertengkar terus-terusan hingga terkadang terjadi suatu kekerasan dalam rumah tangga.

b) Perselingkuhan

Dimana keluarga yang dulunya harmonis menjadi keluarga yang setiap harinya terjadi percekcoakan di dalam rumah dan salah satu yang menjadi penyebab perselingkuhan tersebut yaitu karena Game Online sebab dalam bermain Game Online tersebut dapat menyebabkan kenyamanan dengan lawan main dalam permainan.

c) Ketergantungan terhadap orang tua

Faktor lain yang dapat menghambat keharmonisan rumah tangga adalah ketergantungan suami istri terhadap orang tua. Sehingga ia tidak berani mengambil keputusan-keputusan mengenai rumah tangganya tanpa lebih dahulu meminta pertimbangan orang tuanya atau meniru tindakan orang tuannya yang pernah dialaminya. Keluarga dari istri ataupun keluarga dari suami yang terlalu banyak mencampuri urusan anak yang sudah berumah tangga.

B. Analisa Keharmonisan Rumah Tangga Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat yang suaminya pecandu game online

a) Percekcokan dalam rumah tangga

Suatu percekcokan dalam kehidupan rumah tangga dalam hal ini adalah hal yang wajar sebab jarang ditemui dalam kehidupan rumah tangga tidak ada terjadi yang namanya suatu percekcokan, bahkan seharmonis apapun rumah tangga tersebut pasti pernah terjadi yang namanya suatu percekcokan dan percekcokan itu terjadi biasanya salah satu pasangan suami istri tersebut mengulah, seperti halnya yang terjadi di desa mananti Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat yang dimana terdapat suatu percekcokan hebat antara suami dan istri yang disebabkan suami gemar bermain Game Online.

b) Perselingkuhan

Kata perselingkuhan sudah tidak asing lagi kita dengar sebab di zaman yang modern sekaran ini telah banyak didapati suatu peristiwa perselingkuhan baik itu selingkuh lewat media sosial hingga salah satu penyebab terjadinya perselingkuhan di Desa Manare Tua yaitu disebabkan karena bermain Game Online yang dimana ia menemukan pasangan yang cocok ketika ia sedang bermain Game Online tersebut. Game Online tersebut menjadi penyebab suatu perselingkuhan dan hilangnya keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga di Desa Manare Tua Kelurahan

Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat , padahal dahulunya keluarga tersebut adalah keluarga yang harmonis yakni yang dimana dalam keluarga tersebut jarang terjadi percek-cokan apalagi perselingkuhan, akan tetapi ketika sang suami telah mengenal yang namanya Game Online yang menyebabkan salah satunya puncak hancurnya rumah tangganya.

c) Hilangnya tanggung jawab

Game online merupakan suatu aplikasi yang dapat menghilangkan rasa jenuh terhadap setiap seseorang yang sedang bosan dan tidak ada pekerjaan. Dizaman yang sekarang ini telah banyak orang-orang yang menjadikan game online tersebut sebagai sarana pelarian ketika sedang suntuk dan tidak ada kerjaan dan game online tersebut telah banyak orang-orang memainkannya bahkan dari kalangan anak-anak, remaja dah bahkan bapak-bapak/ibu-ibu pun juga tidak sedikit yang memainkan aplikasi game online tersebut.

d) Kekerasan dalam rumah tangga

Mendengar suatu kata rumah tangga mungkin tidak asing lagi pada telinga kita, yaitu yang mana suatu rumah tangga itu adalah kehidupan yang mana didalamnya terdapat suami, istri serta anak-anak. Yang mana didalam setiap rumah tangga pasti akan mengalami pasang surutnya kehidupan dalam berumah tangga, sebab ketika sudah berumah tangga makan ujianpun semakin berat, yaitu contohnya seperti masalah ekonomi, tempat tinggal yang tak nyaman, hingga bahkan banyak yang terjadi antara suami istri merasa tidak cocok dan berbeda pendapat, dan lain sebagainya yang terjadi dalam kehidupan berumah tangga.

No.	Dampak Dalam Bermain Game Online	Jumlah Keluarga/ Rumah Tangga
1	Percekcokan Dalam Rumah Tangga	15 Rumah Tangga/ Keluarga

2	Perselingkuhan	3 Rumah Tangga/ Keluarga
3	Hilangnya Rasa Tanggung Jawab Terhadap Keluarga	5 Rumah Tangga/ Keluarga
4	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	2 Rumah Tangga/ Keluarga

Sumber: Masyarakat Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat.

Berikut beberapa dampak yang mungkin timbul, Keterlambatan dalam Tanggung Jawab Rumah Tangga: Penggunaan berlebihan game online oleh salah satu atau beberapa anggota keluarga dapat mengakibatkan keterlambatan atau bahkan penelantaran tugas-tugas rumah tangga. Ketegangan Hubungan Interpersonal: Penggunaan game online yang berlebihan dapat mengakibatkan ketegangan antara anggota keluarga. Pasangan suami istri mungkin merasa diabaikan atau kurang dihargai jika salah satu pasangan lebih memilih menghabiskan waktu untuk bermain game daripada berinteraksi dengan pasangan atau anak-anak. Kurangnya Komunikasi dan Keterlibatan: Waktu yang dihabiskan untuk bermain game online dapat mengurangi waktu yang seharusnya dihabiskan untuk berkomunikasi dan terlibat secara aktif dalam kehidupan keluarga. Peningkatan Konflik dan Perdebatan: Dampak game online juga dapat mencakup peningkatan konflik dan perdebatan dalam rumah tangga. Isolasi Sosial: Penggunaan berlebihan game online juga dapat mengakibatkan isolasi sosial, baik secara fisik maupun emosional.

C. Analisa keharmonisan keluarga muslim diera mewabahnya pengaruh game online di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Dalam bermain Game Online terdapat sisi positif dan negatifnya yang mana sisi negatifnya ialah seperti yang telah dipaparkan diatas yaitu terjadinya percekcoan dalam rumah

tangga, hilangnya rasa tanggung jawab terhadap anak dan juga istri, bahkan sering terjadinya kekerasan dalam kehidupan rumah tangga dan serta juga terjadinya perjalinan hubungan asmara antara pemain game online tersebut yang dimana disebut dengan perselingkuhan.

Cara meminimalisir dampak negatif game online terhadap keharmonisan keluarga Muslim dengan lebih mendalam. Pendidikan dan Kesadaran: Salah satu langkah penting adalah meningkatkan pendidikan dan kesadaran tentang dampak negatif game online. Ini dapat dilakukan melalui program pendidikan keluarga, seminar, atau kampanye sosial. Pengaturan Waktu: Membuat aturan jelas tentang kapan dan seberapa lama anggota keluarga boleh bermain game online dapat membantu mengurangi dampak negatifnya. Kontrol Orang Tua: Orang tua memiliki peran penting dalam memonitor dan mengontrol penggunaan game online oleh anak-anak mereka. Promosi Aktivitas Alternatif: Mengarahkan perhatian anggota keluarga kepada aktivitas alternatif yang lebih bermanfaat dan bersosialisasi juga dapat membantu mengurangi dampak negatif game online. Komunikasi Terbuka: Penting bagi anggota keluarga untuk berkomunikasi secara terbuka tentang dampak game online dan bagaimana hal tersebut memengaruhi keharmonisan keluarga. Peran Model: Anggota keluarga yang lebih tua harus menjadi contoh yang baik dalam hal penggunaan teknologi, termasuk penggunaan game online. Kolaborasi dengan Komunitas: Kerja sama dengan komunitas, lembaga pendidikan, atau organisasi keagamaan juga dapat membantu dalam meminimalisir dampak negatif game online.

Dengan mengambil langkah-langkah ini secara bersama-sama, keluarga Muslim dapat bekerja menuju keseimbangan yang sehat antara penggunaan game online dan keharmonisan keluarga, sambil tetap memperkuat nilai-nilai dan ikatan dalam agama dan budaya mereka.

Penutup

Game online menjadi salah satu penyebab hilangnya keharmonisan rumah tangga yang dahulunya rumah tangga tersebut rukun, damai dan tertram menjadi hancur karena game online. Sebab game online tersebut menjadikan para bapak-bapak lalai terhadap keluarganya dan menjadikan hilangnya tanggung jawabnya sebagai seorang suami. Akan tetapi bukan hanya para kaum bapak yang bermain game online tersebut bahkan ada juga yang dari kalangan ibu-ibu yang dimana mereka para ibu-ibu tersebut juga melalaikan tugasnya dalam rumah tangganya. Keharmonisan Rumah Tangga Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat yang suaminya pecandu game online, Game online juga menjadikan salah satu penyebab perselingkuhan, sebab telah banyak kita temukan. Bahwa seorang pemain game online tersebut bertemu dengan lawan jenisnya melalui permainan game online tersebut hingga berawal dari game online tersebut mereka saling nyaman dan merasa cocok sehingga game online tersebut menjadikan suatu alasan mereka untuk ketemu, sehingga setelah bertemu mereka merasa nyaman dan cocok satu sama lain sehingga terjadilah perselingkuhan.

Daftar Pustaka

- Al-Istanbuli Mahdi Muhammad, (2013) *Keluarga Sakina Mawadda Warahmah*, Jakarta: Sahara.
- Haikal Aduttawa, (2009) *Rahasia Perkawinan Rasulullah SAW*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasan Hasnian, (1988) *Mewujudkan Keluarga Sakina Bahagia Dan Sejahterah*, Surabaya . Al-Ikhlas.
- Hasil Wawancara dari ibu Mawarni Nasution salah satu tokoh masyarakat Desa Pasir Lancat, Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Jae, Pada Tanggal 20 Februari 2024, Pukul 10:00
- Hasil Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ridwan Nasution, selaku tokoh masyarakat Ujung Batu Julu Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Jae, Tanggal 16 Februari 2024, Pukul 13:45
- Hasil Wawancara dengan ibu Irma Suryani Harahap selaku masyarakat Desa Mananti Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Jae, Tanggal 16 Februari 2024, Pukul 10:30
- Hasil Wawancara dengan ibu Nur Hayati Siregar, sebagai pemilik warung tempat orang-orang bermain game online tersebut, tanggal 16 Februari 2024, Pukul 15:30
- Hasil Wawancara dengan ibu Shopia Widia Rahma Nasution selaku tokoh masyarakat ujung Batu Julu, Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Jae, Tanggal 16 Februari 2024, Pukul 20:15
- Herawati Netti, (2012) *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebahagiaan Pasangan Pada Masyarakat Madura, Madura*, Universitas Trunojoyo.
- Kardina, (2020) *“Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Anak Usia Sekolah*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Khoiruddin Nasution, (2004) *Tentang Relasi Suami dan Istri, Hukum Perkawinan 1*, Yogyakarta: ACEdeMIA dan TAZZAFa.
- Kustiawan Arif Andri Dan Utomo Bayu Widhiya Andy, (2018) *Jangan Suka Game Online, Pengaruh Game Online Dan Tindak Pencegahan*, Jawa Timur, CV: AE MEDIA GRAFIKA.
- Margono. (2005) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. Nazir
- Melinda Kartika, (2020) *Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri Yang Bekerja* Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Melinda Kartika, (2020) *Faktor Keharmonisan Keluarga*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Moh, (2005) *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Rahayu Subriyani Wiwin. (2020) *“Pengaruh Keharmonisan Keluarga, Pergaulan Teman Sebayadan Intensitas Bermain Game Online Pasca Sarjana*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sahara Elfi, Dkk, (2013) *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, Jakarta, tasdik.
- Sahara Elfi. DKK. (2013) *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, Jakarta: Yayasan Pustaka.
- Sainul Ahmad.(2018) *Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam*, IAIN Padangsidempuan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

- Sholiha Hanifah Dan Saidiyah Sati. (2020) *Keharmonisan Keluarga Pasangan Suami Istri Lanjut Usia*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Sjuana Nana. (2003) *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, (2020) *Komplikasi Hukum Islam*, Bandung, Nuansa Aulia
- Wirawan Sarlito, (1982) *Menuju Keluarga Bahagia 3*, Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Yusuf Muhammad Ahmad, (2009) *Ensiklopedia Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadits Jilid 7*, Jakarta: Widy Cahaya.